

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37) strategi asosiatif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$  (Persepsi Kemudahan Menggunakan),  $X_2$  (Persepsi Manfaat),  $X_3$  (Keamanan), dan  $X_4$  (Kepercayaan) terhadap variabel dependen  $Y$  (minat menggunakan).

Strategi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode survei, dimana peneliti menyebarkan kuisisioner dalam bentuk google form agar lebih cepat dalam pembagiannya. Peneliti mengolah data apa adanya, menganalisis, dan menafsirkan data-data tersebut.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi meliputi objek atau subyek yang mempunyai kuantitas maupun karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah para pengguna fintech DANA di wilayah Jakarta Utara. Peneliti memilih penggunaan fintech DANA dikarenakan aplikasi tersebut sudah banyak diterapkan oleh pengguna aktif aplikasi DANA.

### 3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Metode penentuan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* yaitu dengan metode pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2017:85) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kekuatan dari metode *Purposive Sampling* yaitu data yang terpilih merupakan data yang relevan dengan penelitian, karena terseleksi serta pelaksanaannya akan lebih murah dan mudah.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah pasti dari populasi pengguna fintech DANA di Jakarta Utara. Menurut Ghozali (2014) ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah sekitar antara 30 sampai dengan 100. Maka, peneliti memutuskan untuk menggunakan 100 sampel dalam penelitian.

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer adalah data langsung. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan menurut Sugiyono (2017:137). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan fintech DANA di wilayah jakarta utara.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan menunjang penelitian ini menurut Sugiyono (2017:137)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian kali ini, data primer digunakan dengan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer peneliti diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan media google form dari jawaban kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh pengguna fintech DANA di wilayah Jakarta Utara.

Menurut (Sugiyono, 2017:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan yaitu pertanyaan atau pernyataan yang tidak meberikan kebebasan dalam menjawab karena alternative jawaban sudah disediakan oleh peneliti, pedoman kuesioner yang disusun sesuai dengan jumlah variabel dalam penelitian, yaitu:

X1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan

X2 : Persepsi Manfaat

X3 : Keamanan

X4 : Kepercayaan

Y : Minat Menggunakan

### **3.4. Operasional Variabel**

Definisi operasioal variabel yang akan diuji dalam peneltian ini. Variabel terikat (Dependen) dalam penlitian ini yaitu Minat Menggunakan, sedangkan variabel bebas (Independen) adalah Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kepercayaan.

### 3.4.1. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2016:39) Variabel bebas (Independent variable) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

Persepsi kemudahan dari sistem teknologi dapat dijadikan sebagai acuan yang digunakan sebagai alat ukur individu percaya bahwa dengan menggunakan teknologi tersebut memudahkan pekerjaan individu tersebut (Darmayanti dalam Saraswati dan Purnamawati, 2020). Menurut Ahmad dan Prambudi dalam Saraswati dan Purnamawati, 2020) Semakin tingginya persepsi individu tentang mudahnya penggunaan sistem teknologi tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat minat dan pemanfaatan teknologi informasi. Indikator kemudahan menurut Jogiyanto (2012:23), Sangat mudah untuk dipelajari, Tidak membutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem, Mudah untuk dioperasikan (Understandable).

**Tabel 3.1.** indikator Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Variabel	Indikator	No. Item
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	Sangat mudah untuk dipelajari	1
	Tidak membutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem	2
	Mudah untuk dioperasikan (Understandable)	3

Sumber: Jogiyanto (2012:23)

## 2. Persepsi Manfaat (X2)

Menurut Meyrilliana Purba, et.al, (2020), Persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut bermanfaat maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya. Hal tersebut menurut Chuang, et.al. (2016) menggambarkan bahwa dalam suatu sistem tertentu terdapat manfaat yang saling berkaitan dengan berbagai aspek. Indikator persepsi manfaat menurut Chuang, et.al. (2016) yaitu Efisiensi, Efektivitas, Kegunaan dalam meningkatkan kinerja dan kegunaan dalam menjawab kebutuhan informasi.

**Tabel 3.2.** indikator Variabel Persepsi Manfaat

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Persepsi Manfaat (X2)	Efisiensi	4
	Efektivitas	5
	Kegunaan Dalam Meningkatkan Kinerja	6
	Kegunaan Dalam Menjawab Kebutuhan Informasi	7

*Sumber: Chuang, et.al. 2016*

## 3. Keamanan (X3)

Tingkat keamanan sebuah teknologi menjadi penting dikarenakan telah menyimpan data dari pengguna fintech pada fitur Dana. Sehingga, sebuah teknologi dikatakan baik jika memberikan jaminan keamanan terhadap seluruh informasi data yang disimpan dan keamanan saat proses penggunaan teknologi. Menurut (Ramadhan, et al, 2016) keamanan dapat diukur menggunakan indikator,

Tidak khawatir memberikan informasi, Kepercayaan bahwa informasi dilindungi, Kepercayaan bahwa keamanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi.

**Tabel 3.3.** indikator Variabel Keamanan

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Keamanan (X3)	Tidak khawatir memberikan informasi	8,9
	Kepercayaan bahwa informasi dilindungi	10
	Kepercayaan bahwa keamanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi	11,12

*Sumber: Ramadhan, et al, 2016*

#### 4. Kepercayaan (X4)

Kepercayaan menurut (Setiawan Febriana Refha, 2020) yaitu, sejauh mana seseorang yang percaya menempatkan sikap positif terhadap harapan baik dan keandalan orang lain yang ia yakini dalam situasi yang berubah dan beresiko. Serta menjadi suatu variabel penting yang menentukan hubungan yang lebih lama antara bisnis dan pelanggan mereka. menurut Kotler dan Keller (2012:225) ada empat indikator kepercayaan konsumen, *Benevolence* (kesungguhan / ketulusan), *Ability* (Kemampuan), *Integrity* (integritas), *Willingness to depend* (kesedian konsumen).

**Tabel 3.4.** indikator Variabel Kepercayaan

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Kepercayaan (X4)	<i>Benevolence</i> (kesungguhan / ketulusan)	13
	<i>Ability</i> (Kemampuan)	14
	<i>Integrity</i> (integritas)	15,16
	<i>Willingness to depend</i> (kesedian konsumen)	17

Sumber: Kotler dan Keller (2012:225)

### 3.4.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen ataupun variabel terikat dapat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dan dipengaruhi karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah minat menggunakan. Menurut Muhibbin Syah dalam Ramadhan Firman Adi et al, (2016) secara sederhana, minat (*intention*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian untuk menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis. Menurut Ferdinand (2011:12) minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut, minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, minat eksploratif.

**Tabel 3.5.** indikator Variabel Minat Menggunakan

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Minat Menggunakan (Y)	Minat transaksional	18
	Minat referensial	19,20
	Minat preferensial	21
	Minat eksploratif	22

Sumber: Ferdinand (2011:12)

Menurut (Riyanto dan Hatman, 2020:24) skala likert merupakan model skala yang banyak digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya. Berikut merupakan skala penilaian yang dipakai dalam penelitian seperti tabel 3.6 dibawah ini:

**Tabel 3.6.** Bobot Nilai Skala Likert untuk Instrument Penelitian

<b>Bobot</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	RR	Ragu-Ragu
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber: Riyanto dan Hatmawan, (2020:24)

### 3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dikarenakan adanya variabel-variabel yang akan ditelaah pengaruhnya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai pengaruh terhadap setiap variabel yang diteliti.

#### 3.5.1. Instrumen Penelitian

Pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini yang terdapat pada kuesioner penelitian akan di uji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 26.

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas (sah) sebuah kuesioner. Menurut sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan bantuan *software* SPSS yaitu dengan menggunakan *Kaise-Mayer-Olin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Apabila nilai KMO MSA lebih besar dari 0,5 maka proses analisis dapat dilanjutkan. Validitas suatu butir kuesioner dapat diketahui jika nilai *factor loading*  $> 0,5$ . Apabila terdapat nilai *factor loading* kecil maka harus dikeluarkan. Begitu seterusnya sampai tidak ada lagi nilai *factor loading* yang kurang dari 0,5.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130) berguna untuk menentukan apakah instrumen dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali. Paling tidak untuk responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten, dengan kata lain reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi meskipun kuesioner digunakan dua kali atau lebih pada waktu lain. Uji reliabilitas dilakukan pada item

pernyataan dalam kuesioner yang dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas 0,6. Apabila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable* atau secara sederhana instrumen penelitian maka tahap-tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

### 3.5.2. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel dependen (bebas) terhadap variabel independen (terikat) Ghazali (2018:95). Sehingga dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, keamanan dan kepercayaan sebagai variabel independen terhadap minat menggunakan fintech Dana sebagai variabel dependen. Pada penelitian ini model regresi linear berganda dengan  $a$  dan  $b$  merupakan penduga parameter bagi  $\alpha$  dan  $\beta$ , sehingga secara statistik model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

Y = Minat menggunakan fintech Dana

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Variabel Independen

X<sub>1</sub> = Persepsi kemudahan penggunaan

X<sub>2</sub> = Manfaat

X<sub>3</sub> = Keamanan

X<sub>4</sub> = Kepercayaan

e = error

### 3.5.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependent (Y) dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi (Kd) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut ;

$$Kd = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ ) terhadap variabel terikat (Y) pada regresi linear berganda. Pada hakikatnya, nilai r berkisar antara -1 dan 1. Bila r mendekati -1 atau 1, maka ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Akan digunakan rumus koefisien determinasi (KD):

#### 1. Koefisien Determinasi Parsial

- a. Determinasi parsial antara  $X_1$  dengan Y dengan rumus:

$$KD_1 = (r_{y1.234})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.3)$$

- b. Determinasi parsial antara  $X_2$  dengan Y dengan rumus :

$$KD_2 = (r_{y2.134})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.4)$$

- c. determinasi parsial antara  $X_3$  dengan Y dengan rumus:

$$KD_3 = (r_{y3.124})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.5)$$

- d. determinasi parsial antara  $X_3$  dengan Y dengan rumus :

$$KD_3 = (r_{y3.124})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.6)$$

## 2. Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mencari persentase pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan. Untuk mengetahui koefisien determinasi berganda digunakan dengan rumus:

$$KD = r_{y1234}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.7)$$

### 3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dengan mengolah, menguji serta menganalisa data dengan menggunakan software komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Beberapa bentuk analisis datanya adalah :

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  maka penguji tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus Sugiyono (2017:236). Uji t menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian adalah :

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$ )

yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, keamanan, dan kepercayaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat menggunakan.

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$ ) yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, keamanan, dan kepercayaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat menggunakan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$
- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan fintech Dana. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kriteria pengujian adalah :

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$ ) yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, keamanan, dan kepercayaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat menggunakan.
- $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$ ) yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, keamanan, dan kepercayaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat menggunakan.

Kriteria pengambilan keputusan :

- Ho ditolak dan Ha diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- Ho diterima dan Ha ditolak jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Jika hasil pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan mendapatkan hasil Ha diterima dan Ho ditolak maka nilai KD dapat dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel terikat.